

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI KEGIATAN MERONCE DENGAN MONTE
DI PAUD KHAIRAL HUDA IV KOTO
KABUPATEN AGAM**

Skripsi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh

**ELLY YANTI
NIM: 2010/58834**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI
KEGIATAN MERONCE DENGAN MONTE
DI PAUD KHAIRAL HUDA IV KOTO
KABUPATEN AGAM

Nama : Elly Yanti
NIM : 58834/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

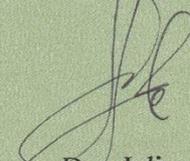
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dra. Setiawati M.Si
Nip.19610919 198602 2 001

Pembimbing II,



Drs. Jalius
Nip.19591222 198602 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui
Kegiatan Meronce Dengan Monte di PAUD Khairal Huda
IV Koto Kabupaten Agam

Nama : Elly Yanti

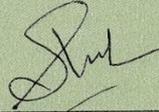
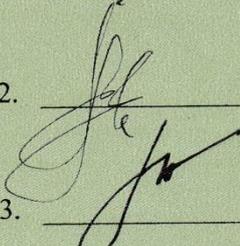
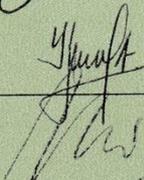
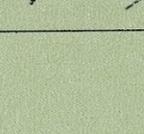
Nim : 58834/2010

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji,

	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Setiawati, M. Si	1.  _____
2. Sekretaris : Drs. Jalius	2.  _____
3. Anggota : Dr. Syafruddin Wahid, M. Pd	3.  _____
4. Anggota : Dra. Yuhelmi, M. Pd	4.  _____
5. Anggota : Drs. Wisroni, M. Pd	5.  _____

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah.....

Puji dan sujud syukur Kupersembahkan Padamu Ya Rabbi

Yang telah memberikan kekuatan dan petunjukMu

Hingga Daku dapat Raih semua impian ini.....

Seiring doa dan harapan serta tujuan dan cita – citaku

dengan deraian air mata serta rintangan yang begitu banyak mengiringi langkahku

untuk penyelesaian pembuatan skripsi ini, begitu banyak yang telah ikut

terkorbankan..... Suami, anak-anak yang kucintai

Namun kutetap tegar dan berjuang terus demi meraih cita-citaku yang mulia

*Segala doa dan terimakasih kuucapkan kepada semua yang kucinta terutama orang
tuaku tercinta, Suamiku, anak-anakku, saudara-saudaraku yang selalu mendukung*

Untukmu Ayah, semoga engkau bahagia di sana....

Perjuangan ini berakhir indah atas Ridho-Mu Yaa Allah semua takkan
sia-sia

Banyak sudah yang kulalui, suka duka hampir tiada bedanya namun
Restu Bunda memberi kekuatan untuk menjalaninya, terimakasih
Bunda....

Ucap terima kasih yang dapatku ucapkan
yang takkan mampu membalas keikhlasan yang selama ini kalian
berikan, dorongan dan semangat dari anak-anakku:

Ashabil Kahfi, Halishatul Husna, Hashilatil Khaira, Khalilul Anbiya,

Hathiful Sidqi

Semoga akar dari kebahagiaan ini terus tumbuh, berkembang dan besar

sehingga bermanfaat bagi semuanya

Yaa Allah Berikan Kekuatan Untuk Selalu dapat Meniti Jalan-Mu

Mengamalkan apa yang telah kuperoleh dan berbagi dengan sesama

Jadikan Daku orang yang selalu mensyukuri nikmat-Mu

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Dengan Monte Di Paud Khairul Huda IV Koto Kabupaten Agam” adalah karya saya sendiri;
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Didalam Karya Tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang telah berlaku.

Padang, Januari 2014

Yang Menyatakan



Elly Yanti
2010 / 58834

ABSTRAK

Elly Yanti, 2013: Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Dengan Monte di PAUD Khairal Huda IV Koto Kabupaten Agam.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan motorik halus anak di PAUD Khairal Huda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat peningkatan keterampilan motorik halus anak dalam aspek kelenturan jari jemari, koordinasi mata dan tangan, kemampuan membuat karya seni melalui kegiatan meronce dengan monte.

Subjek dalam penelitian ini peserta didik PAUD Khairal Huda sejumlah dua belas orang. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan jumlah pertemuan tiga kali setiap siklusnya. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan alat pengumpul data lembaran observasi. Data dianalisis dengan teknik presentase. Prosedur penelitian mulai dari memperhatikan permasalahan, merencanakan rancangan pemecahan, merencanakan kegiatan meronce dengan monte, melaksanakan kegiatan, mengamati, merenungkan dan akhirnya menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan motorik halus dalam kelenturan jari jemari, koordinasi mata dan tangan dan kemampuan membuat karya seni melalui kegiatan meronce dengan monte. Di sarankan kepada: (1) para pendidik PAUD/TK agar menggunakan kegiatan meronce dengan monte sebagai salah satu upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak, (2) bagi pengelola agar dapat menyediakan monte disekolah sebagai salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak, dan (3) kepada orangtua agar memberikan kesempatan dan menyediakan kebutuhan anak untuk melakukan kegiatan meronce dengan monte dirumah.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia Nya, sehingga penulis diberi kemudahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce dengan Monte di PAUD Khairal Huda IV Koto Kabupaten Agam*” dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan study di Jurusan PLS/ Kosentrasi PAUD dan memperoleh gelar sarjana pendidikan S1 (Strata satu).

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan sumbang saran dari berbagai pihak yang telah tulus ikhlas memberikan dukungan moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku Ketua Jurusan PLS FIP UNP yang telah memberikan izin peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd sebagai Sekretaris Jurusan.
3. Ibu Dra. Setiawati, M.Si selaku pembimbing I yang dengan sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam memberikan bimbingan, saran dan arahan yang sangat berharga selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Jalius selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dengan sabar, tulus dan ikhlas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu dan Bapak dosen Jurusan PLS yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
6. Ketua PAUD Khairal Huda yang telah memberikan kesempatan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibunda tercinta, suami, kakak, adik-adikku dan anak-anakku semua Ashabil Kahfi, Halihsatul Husna, Hashilatil Khaira, Khalilul Anbiya dan Hathiful Shidqi yang senantiasa memberikan do'a, semangat dan telah banyak berkorban dengan sabar menunggu keberhasilan penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman sejawat, senasib seperjuangan dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dorongan moril dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amiin Ya Rabbal'Aalamiin.

Bukitinggi, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Rancangan Pemecahan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Pertanyaan Penelitian	7
H. Manfaat Penelitian.....	7
I. Defenisi Operasional	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori	12
1. Hakekat Pendidikan Anak Usia Dini	12
a. Konsep PAUD	12
b. Karakteristik AUD	13
c. Pengertian Perkembangan AUD.....	14
2. Hakekat Perkembangan Motorik Halus	15
a. Pengertian Motorik Halus	13
3. Meronce	23
4. Meronce dengan Monte Dapat Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus	24
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Pemikiran	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian	29

C. Subjek Penelitian	29
D. Jenis Data dan Sumber Data	30
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	30
G. Prosedur Penelitian.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	36
1. Deskripsi Kondisi Awal	36
2. Refleksi Siklus I	43
3. Deskripsi Siklus II	44
4. Kondisi Antar Siklus.....	52
B. Pembahasan	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Hasil Perkembangan keterampilan motorik halus anak	3
2 Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak pada Kondisi Awal	36
3 Peningkatan kelenturan jari jemari anak siklus I	38
4 Peningkatan mengkoordinasikan mata dan tangan pada siklus I	40
5 Peningkatan kemampuan membuat karya seni	42
6 Rekapitulasi Rata-rata Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak	44
7 Peningkatan Kelenturan Jari Jemari Anak pada Siklus II	46
8 Peningkatan dalam Mengkoordinasikan Mata dan Tangan pada Siklus II	48
9 Peningkatan Kemampuan Mengkreasikan diri Berkarya Seni pada Siklus II.....	50
10 Rekapitulasi Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak pada Siklus II.....	52
11 Hasil Peningkatan Keterampilan Motorik Halus sebelum tindakan,Siklus I dan Siklus II.....	53

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1 Rata-rata peningkatan kelenturan jari jamari anak Siklus I.....	39
2 Rata-rata peningkatan mengkoordinasikan mata dan tangan Siklus I.....	41
3 Rata-rata peningkatan kemampuan mengekspresikan diri berkarya seni Siklus I.....	43
4 Rata-rata peningkatan kelenturan jari jemari anak Siklus II.....	47
5 Rata-rata Peningkatan Mengkoordinasikan Mata dan Tangan Siklus II	49
6 Rata-rata Peningkatan Mengekspresikan diri Berkarya Seni Siklus II	51
7 Rata-rata Peningkatan Keterampilan Motorik Halus dari sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II	54

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1 Bagan Kerangka Konseptual	28
2 Bagan prosedur penelitian tindakan kelas	32

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Pustaka
2. Kisi-kisi Penelitian.....
3. Format Penilaian Anak
4. Rencana Kegiatan Harian.....
5. Lembar Observasi.....
6. Dokumentasi Penelitian.....
7. Surat Izin Melakukan Penelitian.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia lahir sampai dengan memasuki pendidikan dasar merupakan masa usia keemasan yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Periode ini adalah masa yang berharga bagi seorang anak untuk mengenali berbagai macam fakta di lingkungannya sebagai stimulasi terhadap perkembangan kepribadian, psikomotor, kognitif maupun sosialnya, (Sanan.S, dkk. 2010:5). Sumantri (2005) menjelaskan “Perkembangan motorik berarti pengembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Perkembangan motorik beriringan dengan proses pertumbuhan secara genetik atau kematangan fisik anak. Perilaku motorik memerlukan koordinasi fungsional antara persyarafan, otot dan fungsi kognitif serta keterampilan”. Dua macam perilaku motorik utama yang harus dikuasai oleh setiap anak usia dini yaitu: (a) aktivitas berjalan dan memegang benda merupakan jenis keterampilan dasar, (b) aktivitas bermain dan mengerjakan pekerjaan sehari-hari merupakan keterampilan motorik penunjang sering juga disebut dengan keterampilan motorik halus.

Anak tanpa dilatih dan distimulasi perkembangan motorik halus atau keterampilan motorik penunjangnya akan mengalami hambatan atau gangguan perkembangannya, sehingga keterampilan motorik halus tidak berjalan dengan baik. Pengembangan kemampuan motorik halus anak secara benar dan tepat akan

mengembangkan kemampuan kognitif, seni, sosial emosional dan lainnya. Sumantri (2005) menyebutkan bahwa kemampuan daya lihat juga merupakan kegiatan keterampilan motorik halus, seperti melatih kemampuan anak melihat ke arah kiri dan kanan, atas bawah yang mana ini penting untuk persiapan membaca awal nantinya.

Pada anak usia 4-5 tahun standar minimal kemampuan motorik halus yang harus dikuasai oleh anak dijadikan acuan untuk melihat perkembangan motorik halus anak. Sebagaimana dalam Permendiknas no.58 tahun 2009, kemampuan tersebut diantaranya: 1) mengkoordinasikan tangan dan mata dalam melakukan berbagai gerakan yang rumit, misal: menyisir rambut, mencuci dan melap tangan, mengikat tali sepatu, memasang kancing baju, menjiplak dan meniru membuat garis tegak, datar, lengkung, miring dan lingkaran, menjahit jelujur 10 lubang dengan tali sepatu, menggunting bebas, menyusun menara dari kubus minimal 8 kubus, 2) kelenturan jari jemari dalam memegang dan menggenggam benda, 3) membuat karya seni menggunakan berbagai media, dan lainnya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap peserta didik di lembaga PAUD Khairal Huda Tahun Pelajaran 2013 terlihat perkembangan keterampilan motorik halus anak masih sangat rendah, nampak dalam hal kegiatan mengikat tali sepatu sendiri anak masih kesulitan, membuka dan memasang kancing baju masih dibantu, anak belum bisa memegang pensil dengan baik, dan kurang mampu mencipta karya seni menggunakan berbagai media. Dimana semua itu merupakan bagian dari pengembangan keterampilan motorik halus anak khususnya dalam aspek kelenturan jari jemari, kemampuan mengkoordinasikan

mata dan tangan, dan kemampuan membuat karya seni. Hasil pengamatan dengan guru lain di PAUD Khairal Huda pada semester I tahun pelajaran 2013/2014 terhadap 12 orang peserta didik, diketahui bahwa perkembangan keterampilan motorik halus anak masih rendah. Dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1: Perkembangan Keterampilan Motorik Halus Anak PAUD Khairal Huda pada semester I tahun 2013

No	Aspek yang diamati	Penilaian						
		ST		T		R		Jml
		F	%	f	%	f	%	%
1.	Kelenturan jari jemari tangan	1	8,33	2	16,67	9	75	100
2.	Mengkoordinasikan mata dan tangan dalam melakukan kegiatan	1	8,33	2	16,67	9	75	100
3.	Kemampuan membuat karya seni menggunakan berbagai media	-		3	25	9	75	100
Jumlah		16,66		58,34		325		100
Mean		5,55		19,44		75		

Keterangan

- ST : Sangat Tinggi
 T : Tinggi
 R : Rendah

Penelitian ini didasarkan pada rendahnya keterampilan motorik halus anak di PAUD Khairal Huda, dari 12 orang anak yang diamati tentang perkembangan keterampilan motorik halus dalam aspek kelenturan jari jemari tangan dengan kriteria penilaian sangat tinggi ada 1 orang, kriteria penilaian tinggi 2 orang dan

dengan kriteria penilaian rendah 9 orang. Kemampuan anak dalam mengkoordinasikan mata dan tangan dalam melakukan kegiatan yang rumit dengan penilaian sangat tinggi 1 orang, penilaian tinggi 2 orang, dan dengan penilaian rendah 9 orang. Kemampuan membuat karya seni dengan menggunakan berbagai media penilaian sangat tinggi belum ada, penilaian tinggi sebanyak 3 orang, penilaian rendah ada 9 orang.

Dari hasil pengamatan peneliti terhadap perkembangan keterampilan motorik halus anak pada semester I tahun ajaran 2013, menunjukkan bahwa tingkat perkembangan keterampilan motorik halus anak masih sangat rendah. Pada kenyataannya apabila perkembangan motorik halus dapat dilalui dengan baik, maka anak akan bisa melakukan tugas-tugas berikutnya, misalnya bisa menulis dengan baik, membaca dengan baik dan memiliki konsentrasi yang baik serta memiliki kepercayaan diri yang baik pula. Sebaliknya bila perkembangan motorik khususnya motorik halus masih rendah akan mempengaruhi pada berbagai aspek perkembangan lainnya termasuk perkembangan kecerdasan dan kepercayaan diri anak.

Perkembangan motorik halus adalah kemampuan anak mengamati sesuatu dan melakukan gerak yang melibatkan otot-otot tertentu dan otot-otot kecil, memerlukan koordinasi yang cermat dan tidak memerlukan banyak tenaga, Nursalam dalam Insan Vol.13). Sumantri (2005) menyebutkan bahwa meronce merupakan salah satu dari program pembelajaran yang dapat mengembangkan motorik halus anak usia dini, dimana meronce dapat dilakukan dengan

menggunakan berbagai macam bahan berlobang baik yang alami maupun buatan pabrik seperti monte atau yang lainnya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka penulis tertarik untuk memberikan alternatif untuk pemecahan masalah rendahnya tingkat perkembangan keterampilan motorik halus anak yaitu upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan meronce dengan monte. Melalui kegiatan ini diharapkan memberikan kontribusi yang positif dalam upaya peningkatan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun khususnya di PAUD Khairal Huda.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diidentifikasi penyebab rendahnya perkembangan keterampilan motorik halus anak sebagai berikut

1. Faktor internal anak
 - a. Kesiapan anak untuk melakukan aktifitas pengembangan keterampilan motorik halus.
 - b. Kondisi fisik anak dalam pembelajaran.
 - c. Kematangan setiap anak yang berbeda satu sama lainnya.
2. Faktor eksternal anak
 - a. Fasilitas pembelajaran yang tersedia di sekolah masih belum cukup.
 - b. Media yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran pengembangan keterampilan motorik halus anak kurang beragam.
 - c. Metode yang digunakan guru kurang bervariasi.
 - d. Stimulasi yang diberikan oleh orang tua di rumah kurang.

- e. Kurangnya kreatifitas guru dalam merancang kegiatan pembelajaran pengembangan motorik halus anak.

C. Batasan Masalah

Banyaknya aspek yang menyebabkan rendahnya perkembangan keterampilan motorik halus anak ini, karena keterbatasan waktu dan kemampuan, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu media yang dipakai guru dalam kegiatan pembelajaran pengembangan keterampilan motorik halus anak kurang beragam. Sehubungan dengan hal itu maka penulis menggunakan kegiatan meronce dengan monte dalam upaya peningkatan keterampilan motorik halus anak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: “Apakah dengan kegiatan meronce dengan monte dapat meningkatkan perkembangan keterampilan motorik halus anak di PAUD Khairal Huda IV Koto Kabupaten Agam”.

E. Rancangan Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan maka rendahnya keterampilan motorik halus anak dapat ditingkatkan dengan kegiatan meronce dengan monte di PAUD Khairal Huda.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggambarkan peningkatan keterampilan motorik halus anak dalam kelenturan jari jemari anak melalui kegiatan meronce dengan monte.

2. Menggambarkan peningkatan keterampilan motorik halus anak dalam mengkoordinasikan mata dan tangan dalam melakukan berbagai gerakan melalui kegiatan meronce dengan monte.
3. Menggambarkan peningkatan keterampilan motorik halus anak dalam mengkreasikan diri membuat karya seni berupa perhiasan melalui kegiatan meronce dengan monte.

G. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah keterampilan motorik halus anak dalam kelenturan jari jemari dapat ditingkatkan dengan kegiatan meronce dengan monte?
2. Apakah keterampilan motorik halus anak dalam mengkoordinasikan mata dan tangan melakukan berbagai kegiatan dapat ditingkatkan melalui kegiatan meronce dengan monte?
3. Apakah kemampuan anak dalam membuat karya seni berupa perhiasan dapat ditingkatkan dengan kegiatan meronce dengan monte?

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sumbangan ilmiah dalam pengembangan motorik halus anak usia dini yang berhubungan dengan media pembelajaran.
 - b. Memberikan masukan bagi pengembangan ilmu PAUD.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi rekan guru agar lebih kreatif dalam pengembangan metode dan media pembelajaran yang mengembangkan keterampilan motorik halus anak.
- b. Bagi orang tua agar dapat menjadi masukkan dalam memberikan stimulasi untuk perkembangan keterampilan motorik halus anak.

I. Definisi Operasional

1. Keterampilan Motorik Halus

Yamin (2010) mengatakan keterampilan yang dipelajari dengan baik akan berkembang menjadi kebiasaan, baik itu keterampilan tangan, kaki, keseimbangan dan lainnya. Keterampilan tersebut didasarkan atas kematangan pada waktu lahir telah mengubah aktivitas acak yang tak berarti yang ada pada saat lahir, menjadi gerakan terkoordinasi. Nursalam (2005) menyebutkan bahwa perkembangan motorik halus adalah kemampuan anak untuk mengamati sesuatu dan melakukan gerak yang melibatkan bagian otot-otot kecil, memerlukan koordinasi yang cermat serta tidak memerlukan banyak tenaga. Sedangkan Mahendra dalam Sumantri (2005) menjelaskan keterampilan motorik halus (*fine motor skill*) merupakan keterampilan-keterampilan yang memerlukan kemampuan untuk mengontrol otot-otot halus/kecil untuk mencapai pelaksanaan kegiatan keterampilan yang berhasil dengan baik.

Keterampilan motorik halus yang dimaksudkan penulis pada penelitian ini adalah pengembangan tiga aspek perkembangan motorik halus anak:

- a. Kelenturan jari jemari anak, dalam hal ini yang diperhatikan adalah kemampuan anak mengambil dan memegang monte dengan ujung-ujung jari, menggenggam dan meremas monte dengan seluruh tangan, dan meletakkan kembali monte pada tempatnya dengan ujung jari. Keterampilan motorik halus merupakan keterampilan-keterampilan yang memerlukan kemampuan untuk mengontrol otot-otot kecil/halus untuk mencapai pelaksanaan keterampilan yang berhasil, Mahendra dalam Sumantri (1998:143). Motorik halus adalah gerakan menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi kesempatan belajar dan berlatih. Perkembangan motorik halus anak usia dini ditekankan pada koordinasi gerakan gerakan motorik halus dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan meletakkan suatu obyek dengan menggunakan jari tangan, Hurlock (1978). Dari pendapat ahli tersebut pada penelitian ini kelenturan jari jemari anak sangat diperhatikan.
- b. Koordinasi antara mata dan tangan dalam melakukan kegiatan meronce dengan monte. Yamin (2010) menjelaskan bahwa koordinasi gerakan mata dan tangan yang baik dan akurat juga merupakan bagian dari keterampilan motorik halus. Magil dalam Sumantri (2005:143) menyatakan keterampilan motorik halus melibatkan *neoromusculer*

(syaraf otot) yang memerlukan ketepatan derajat tinggi untuk berhasilnya keterampilan ini, seperti mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan dalam kegiatan meronce dengan monte.

- c. Kemampuan anak membuat karya seni berupa perhiasan melalui kegiatan meronce dengan monte, karena dengan keterampilan motorik halus yang baik anak akan semakin terampil dalam mengontrol otot-otot halus pada jari dan tangan, meningkatkan ketelitian dan kesabaran dalam belajar, dan akan mampu untuk menghasilkan karya seni . Keterampilan motorik halus berhubungan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan gerakan yang melibatkan otot-otot kecil, gerakan tersebut akan terwujud melalui kerjasama otak, urat syaraf dan otot. Melalui kegiatan meronce dengan monte ini keterampilan motorik halus anak membuat karya seni akan diupayakan berkembang dengan baik.
2. Meronce dengan monte dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak

Menurut Sumanto (2005:158) kegiatan meronce adalah suatu teknik atau cara yang dilakukan dengan menyusun suatu bahan berlobang atau yang sengaja dilobangi menggunakan alat bantu atau tidak, baik itu bahan alam ataupun bahan buatan pabrik. Sedangkan meronce yang dimaksudkan pada penelitian ini berupa kegiatan yang dilakukan dengan menyusun atau menata bagian-bagian bahan yang telah disediakan berupa

monte memakai bantuan benang/tali yang dilakukan oleh anak sebagai upaya meningkatkan keterampilan motorik halusnya.

Monte yang dimaksudkan merupakan bahan yang telah disediakan untuk kegiatan meronce berupa mutiara buatan pabrik dengan bentuk dan warna yang beragam yang ditengahnya ada lobang, bisa dirangkai dengan benang. Monte bisa dirangkai menjadi berbagai hiasan seperti: cincin, gelang atau kalung, tirai dan lainnya. Dalam penelitian ini dipilih monte karena mudah mendapatkannya disamping bentuk dan warnanya menarik bagi anak.

Kegiatan meronce dengan monte yang dimaksud pada penelitian ini adalah suatu kegiatan menyusun bagian-bagian berlobang dari monte dengan memakai bantuan benang menjadi rangkaian gelang, kalung dan cincin. Dimana dalam kegiatan membutuhkan keterampilan motorik halus, ketekunan, kesabaran dan ketelitian anak dalam menyusun dan merangkai monte pada benang. Kegiatan meronce dengan monte membutuhkan koordinasi yang cermat dari mata dan kelincahan jari tangan juga melibatkan banyak bagian otot-otot tertentu lainnya seperti otot-otot kecil pada jari dan mata.